



Representasi Kecantikan Dalam Ajang Miss Universe Tahun 2019

Achmad Kanzulfikar

Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
achmadkanzulfikar@gmail.com

Abstract

The study was to describe the representation of beauty displayed in the miss universe pageant in 2019, the concept of beauty still remains a problem for women in society. It then becomes the object of this research which is the "beauty pageant" or beauty pageant, in which the female beauty is contested, is contested and chooses one who fits the criteria and is considered the most perfect, beautiful, is named as the best female of the contest. Research USES the theory of representation with three aspects of reflective, deliberate, and constructive, using a qualitative approach, the type of descriptive analysis of the method used of John fiske's semiotics analysis. Research explains that there are new concepts and themes in the 2019 "miss universe" arrangement, featuring a theme 3b that means brain, beauty, and behavior in brain concept, the miss universe finalists have a different focus, common knowledge up to date. Can educate people about customs and cultures. The concept of beauty representing women was not enough to look physically beautiful outside, but it was passionate, active and energetic and lectured about "inner beauty." The concept of proposition represents that women must be strong and courageous, able to work as useful human beings, role models, having a sign of love and care

Keywords: *Beauty Representation, 3B (Brain, Beauty, Behaviour), Miss Universe 2019.*

Abstrak

Penelitian ini hendak mendeskripsikan bagaimana representasi kecantikan yang ditampilkan dalam ajang kontes kecantikan Miss Universe tahun 2019, arti kecantikan, hingga kini masih menjadi persoalan bagi kaum perempuan ditengah masyarakat. Hal tersebut kemudian menjadi objek penelitian ini yaitu "Beauty Pageant"/Kontes Kecantikan, kecantikan perempuan diadu, diperlombakan dan memilih satu perempuan yang memenuhi kriteria dianggap paling sempurna, cantik, mendapat gelar sebagai perempuan terbaik dari kontes tersebut. Menggunakan teori representasi dengan tiga aspek yaitu Reflektif, disengaja, dan konstruktivis, menggunakan pendekatan kualitatif, tipe analisis deskriptif metode yang digunakan yaitu analisis semiotika milik John Fiske. Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat konsep dan tema baru pada penyelenggaraan "Miss Universe" tahun 2019, mengusung tema yaitu 3B yang berarti *Brain, Beauty, dan Behavior* dalam konsep *Brain*, finalis Miss Universe memiliki fokus berbeda, pengetahuan umum yang *up to date*. dapat mengedukasi masyarakat mengenai adat dan budaya. Konsep *Beauty* merepresentasikan perempuan tidak cukup terlihat cantik secara fisik luar, tetapi cantik dengan penuh semangat, aktif dan enerjik dan menggalakan tentang "Inner Beauty". Konsep *Behaviour* merepresentasikan bahwa perempuan harus menjadi sosok yang kuat dan berani,

dapat bekerja menjadi insan yang berguna, menjadi panutan, memiliki tanda cinta kasih serta peduli terhadap sesama.

Keywords: Representasi Kecantikan, 3B (Brain, Beauty, Behaviour), Miss Universe 2019.

Pendahuluan

Melihat sebuah arti kecantikan, merupakan suatu bentuk kebanggaan bagi kaum perempuan, cantik selalu diidentikan dengan bentuk fisik yang indah dan sempurna (Saraswati, 2017). Hal tersebut yang sekarang menjadi pandangan dan selalu menjadi tolak ukur yang pertama saat menilai seorang perempuan, seorang perempuan yang terlahir dengan fisik yang indah dan sempurna tentu sering mendapat pujian dengan kata “cantik”.

Tampilan seseorang perempuan yang berpenampilan menarik, saat ini sering diasosiasikan dengan status sosial yang lebih tinggi, kemudian mendapat kesempatan yang lebih luas dalam beberapa hal misalnya. Pertama untuk mendapat status pengakuan sosial, kedua untuk mendapat pasangan, ketiga yaitu peluang untuk mendapatkan kerja dan mendapatkan kualitas hidup yang lebih positif. Kecantikan bisa disulap menjadi keuntungan secara finansial, sehingga semua kecantikan yang dimiliki perempuan akan membuat mereka terjamin terutama dalam pekerjaan serta status sosialnya (Saraswati, 2017). Hal ini menjadi sebuah pandangan baru untuk masyarakat dengan mengenal adanya kata “*Beauty Privilege*” yang mengistilahkan suatu keberuntungan untuk orang-orang yang memiliki fisik yang indah.

Berbagai faktor hadir mewarnai pendefinisian dan pemaknaan mengenai arti kata “kecantikan”, kemudian hal yang unik yang kemudian menjadi objek dalam penelitian

ini yaitu mengenai “*Beauty Pageant*” atau dapat dikenal dengan istilah Kontes Kecantikan (Firmansyah, 2018). Fenomena ini kemudian menjadi hal yang menarik, karena dalam (Kontes Kecantikan) ini sendiri, memberikan makna yaitu kecantikan dari seorang perempuan kemudian diadu, diperlombakan dan pada akhir dari kontes ini memilih satu perempuan yang dianggap memenuhi syarat dan ketentuan dari kriteria yang ditetapkan. Lalu perempuan yang menang itu dianggap paling sempurna, dikatakan cantik, dan mendapat gelar sebagai perempuan terbaik dari kontes tersebut.

Kontes Kecantikan yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah kontes kecantikan dunia yang diselenggarakan dalam ajang Miss Universe, dilansir dari tulisan (Ulfa, 2018) dalam konten Tirto.id yang berjudul *Miss Universe* menjelaskan bahwa, ajang kontes kecantikan Miss Universe merupakan empat besar penyelenggaraan ajang/kontes kecantikan terbesar di dunia, dan berskala internasional. Tiga diantaranya yaitu *Miss World*, *Miss International*, dan *Miss Earth*. Ajang “*Miss Universe*” telah berhasil mencatat sejarah di dunia dengan waktu penyelenggaraan yang sudah dilaksanakan dan bertahan selama 67 kali sampai dengan tahun 2019. Menariknya terdapat konsep dan tema baru pada penyelenggaraan “*Miss Universe*” tahun 2019, tema yang dibentuk yaitu mengusung tema 3B yang berarti *Brain*, *Beauty*, dan *Behavior*. Dikutip dari website resmi “*Miss Universe*” yakni *missuniverse.com* menjelaskan, Konsep 3B ini

diharapkan akan dapat membentuk sosok perempuan tidak hanya cantik, tetapi juga harus berprestasi. 3B (*Brain, Beauty, Behavior*) diartikan sebagai mewujudkan Bentuk rasa percaya diri wanita dalam berbagai aktivitas (*missuniverse.com*, Diakses pada 18 Desember).

Permasalahannya adalah apakah ajang pemilihan Miss Universe tahun 2019, yang mengusung konsep 3B (*Brain, Beauty & Behaviour*) dapat memberikan makna kepada masyarakat, khususnya mengenai makna kata “kecantikan” yang sejak dulu membelenggu dalam diri seorang perempuan. Serta dapat memberikan kesadaran bagi kaum perempuan bahwasanya kualitas utama dalam diri mereka bukan hanya dari fisik luar, tetapi juga terletak pada kecerdasan serta berkelakuan baik. Peneliti menggunakan tayangan dalam ajang kontes Miss Universe tahun 2019 di youtube, sebagai data primer. Peneliti akan membedah dan menganalisisnya permasalahan tersebut menggunakan teori representasi dan dengan metode semiotika milik John Fiske. Karena setiap level yang dipaparkan oleh John Fiske yaitu realitas, Representasi dan Ideologi mampu digunakan sebagai alat untuk menganalisis tanda dan makna yang terdapat di dalam tayangan malam babak final Miss Universe tahun 2019.

Semiotika milik John Fiske dirasa tepat untuk mendeskripsikan dan menganalisis, bagaimana pesan moral yang diberikan pada tayangan babak final Miss Universe tahun 2019. Karena semiotika John Fiske menjelaskan teori tentang adanya kode-kode dalam sebuah tayangan dengan mengandung 3 unsur/level tersebut. Oleh karenanya, peneliti ingin mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana

representasi kecantikan dalam konsep 3B (*Brain, Beauty & Behaviour*), yang ditampilkan dalam tayangan babak final Miss Universe tahun 2019.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini hendak mendeskripsikan dan menganalisis, bagaimana representasi kecantikan yang ditampilkan dalam ajang Miss Universe pada Tahun 2019 di youtube. Alasan yang mendasari peneliti ingin melakukan penelitian tersebut, dikarenakan peneliti melihat bahwa adanya arti baru dari kata cantik yang dibentuk dalam sebuah konsep dan tema yakni 3B (*Brain, Beauty & Behaviour*) pada ajang kecantikan Miss Universe di tahun 2019.

Arti kecantikan yang ditampilkan dari ajang Miss Universe di tahun 2019 ini, bukan diarahkan kepada sesuatu penampilan yang menarik dengan istilah “*Glamour*” atau “Mewah”. Tetapi pada arti kata cantik yang ditampilkan pada ajang Miss Universe tahun 2019 ini, mengarahkan kepada arti dimana seorang perempuan itu dapat menjadi contoh atau panutan, kemudian dapat menjadi sosok perempuan yang pintar, professional dan bekerja keras sepenuh hati. Dimana dikemudian hari dapat memberikan pesan dan energi positif kepada masyarakat di setiap Negara di dunia. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan, Rumusan Masalah dalam penelitian ini yaitu: **“Bagaimana Representasi Kecantikan dalam Konsep 3B *Brain, Beauty & Behaviour* yang Ditampilkan dalam Tayangan Miss Universe Tahun 2019 di Youtube”**.

Stuart Hall (2003:16) dalam bukunya yang berjudul *Representation: “Cultural*

Representation and Symbolic Practice”, menjelaskan bahwa representasi merupakan suatu bentuk ekspresi dalam menghubungkan makna, bahasa dan budaya. Representasi adalah cara menghasilkan makna. Representasi mengacu pada berbagai bentuk media, terutama media massa terhadap adanya aspek realitas atau kenyataan didalamnya seperti masyarakat, benda, peristiwa, dan identitas budaya. Representasi ini bisa berupa teks atau bahkan bisa dilihat dalam bentuk gambar bergerak atau film, tidak terwakili ini hanya melibatkan bagaimana menghadirkan atau membangun identitas budaya secara internal teks, tetapi nilai budaya yang diwakili oleh masyarakat juga telah dikonsumsi dalam proses produksi dan persepsi (Danesi, 2012:21). Representasi merupakan penggambaran yang dibentuk oleh pemikiran masyarakat atas apa yang ditampilkan oleh media, dalam representasi terdapat sebuah Teori yang dinamakan Teori Representasi yang dapat dijadikan alat pemecah masalah dalam sebuah fenomena representasi penggambaran dari apa yang disajikan oleh media.

Stuart Hall (2003: 16) dalam bukunya yang berjudul *Representation: Cultural Representation and Symbolic Practice*, menjelaskan bahwa Teori Representasi terbagi menjadi tiga aspek, yakni:

1. *Reflective Approach*/Metode reflektif: yaitu menjelaskan fungsi bahasa seperti cermin, merefleksikan makna yang sebenarnya.
 2. *Intentional Approach*/Metode yang disengaja: di mana bahasa digunakan untuk mengungkapkan makna pribadi penulis, pelukis, dll.
- Constructivism Approach*/Metode konstruktivis: yaitu menjelaskan metode mengungkapkan

konsep, dimana kita menggunakan sistem bahasa (bahasa).

Dengan menggunakan teori representasi, metode penelitian dalam penelitian ini yaitu metode analisis semiotika milik John Fiske. Karena setiap level yang dipaparkan oleh John Fiske yaitu realitas, Representasi dan Ideologi mampu digunakan sebagai alat untuk menganalisis tanda dan makna mengenai representasi kecantikan dalam konsep 3B yang terdapat di dalam tayangan malam babak final Miss Universe tahun 2019.

Semiotika merupakan sebuah studi mengenai bagaimana makna tanda dan sistem simbol, studi tentang bagaimana makna yang dikonstruksi dalam teks media, atau studi tentang bagaimana tanda mengkonsumsi makna dalam setiap jenis pekerjaan di masyarakat (Fiske, 2012). Kemudian Fiske juga menjelaskan bahwa sebuah realitas tidak akan muncul begitu saja, melainkan melalui kode-kode yang timbul, namun juga diolah melalui panca indera sesuai referensi masyarakat yang melihat tayangan tersebut, sehingga dapat memberikan sebuah pesan yang berbeda oleh masing-masing individu (Ida, 2014:21). Oleh karena itu semiotika John Fiske sangat tepat untuk digunakan sebagai pisau analisis untuk melihat sebuah representasi atau makna yang dihadirkan dalam sebuah tayangan audio dan visual yang ditampilkan oleh sebuah media.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Kriyantono (2009:58) menjelaskan bahwa kualitatif merupakan pendekatan yang dilakukan dalam suatu penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena dengan penjelasan yang mendalam. Tipe yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tipe

penelitian analisis deskriptif, melalui tipe penelitian tersebut, peneliti akan menuliskan, mendeskripsikan mengenai representasi kecantikan yang ditampilkan dalam tayangan babak final Miss Universe Tahun 2019 di youtube. metode yang digunakan yakni metode analisis semiotika milik John Fiske, dapat menjadi langkah-langkah atau prosedur peneliti dalam mendeskripsikan dan menganalisis. Bagaimana representasi kecantikan melalui level realitas, representasi dan ideologi dalam ajang kontes Miss Universe Tahun 2019.

Paradigma penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis, Hal tersebut menjadi sebuah tujuan untuk mengangkat fenomena mengenai kontes kecantikan dan arti kecantikan yang sampai saat ini masih terbelenggu di benak pikiran masyarakat. Peneliti memilih menggunakan paradigma konstruktivis karena hendak mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana representasi kecantikan dalam konsep 3B *Brain, Beauty & Brhaviour* yang ditampilkan dalam tayangan babak final Miss Universe Tahun 2019 di Youtube. Data yang ada di dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder, Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan akan dianalisis terlebih dahulu. Menurut Bogdan dan Biklen (Moleong, 2011) analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan

langkah-langkah sebagai berikut : yang pertama yaitu Reduksi data, Penyajian data dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian dapat diperoleh untuk menjawab permasalahan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Melalui sub bab hasil ini penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan secara keseluruhan rangkaian acara dalam penyelenggaraan Miss Universe tahun 2019 di Youtube. Peneliti mendeskripsikan setiap babak tahapan mulai dari 90 besar sampai babak tahapan 3 besar. Babak pertama, merupakan babak keseluruhan kontestan yang berjumlah 90 finalis kemudian disisihkan menjadi TOP 20 finalis Miss Universe. Dalam hal ini Organisasi Miss Universe yang memberikan penilaian, dan menentukan siapa 20 besar dengan nilai teratas. Pada babak ini, panitia pelaksana dan organisasi Miss Universe membaginya dengan mengumumkan lima finalis yang lolos dari masing-masing wilayah Amerika, Eropa, Africa & Asia Pasific dan *Any Region*.

Babak Penyisihan Dari Top 90 Menjadi Top 20 Finalis Miss Universe 2019

Gambar 1. Babak Penyisihan Dari 90 Finalis Menjadi 20 Finalis Kontes Miss Universe 2019.



Sumber: Youtube (Miss Universe 2019 Full Show / Miss Universo 2019 Show Completo).

Pada babak penyisihan dari TOP 90 menjadi TOP 20, setiap finalis dituntut untuk dapat menjawab pertanyaan berbeda-beda yang diberikan oleh *Host*. Setiap finalis harus langsung menjawab pertanyaan tersebut tanpa harus berfikir lama, dengan sistem pertanyaan yang berbeda-beda, tentu akan membuat setiap finalis memperlihatkan tentang seberapa jauh wawasan dan pengetahuannya untuk dapat menjawab pertanyaan tersebut. Penggunaan Bahasa dalam menyampaikan jawaban ini hampir seluruh finalis menggunakan Bahasa Inggris, oleh karena itu sangat penting bagi seorang finalis Miss Universe menguasai dan menggunakan Bahasa Inggris dengan baik, setiap pertanyaan dalam sesi ini merupakan pertanyaan umum, baik itu tentang kepribadian individu, fenomena sekitar, dan isu-isu sosial.

Representasi kecantikan dalam konsep 3B *Beauty, Brain dan Behaviour*, yang ditampilkan melalui babak TOP 20 pada ajang Miss Universe 2019 yakni, **Aspek Aspek Beauty dalam babak ini yaitu:** memberikan arti dan makna makna adalah seorang Miss Universe itu dapat menampilkan kecantikannya dari luar dan dari dalam dengan baik. Kecantikan dari luar terlihat dengan menggunakan kostum dress, sepatu hak tinggi, *make up* yang terkesan natural, postur tubuh ideal, dan keindahan busana. Kemudian kecantikan dari dalam terlihat pada bagaimana dirinya harus bisa membangun sub berfikir untuk wawasan dan pengetahuan, dapat langsung menjawab pertanyaan tersebut tanpa harus berfikir lama serta sangat penting bagi seorang finalis Miss Universe menguasai dan menggunakan Bahasa

Inggris dengan baik, agar dapat memberikan dampak positif kepada seluruh masyarakat di dunia.

Aspek Brain dalam babak ini yaitu: dalam babak TOP 20 setiap finalis dituntut untuk memberikan jawaban yang memberikan dampak positif, memberikan motivasi dan harus dapat mengedukasi kepada masyarakat didunia tentang suatu hal yang baru. Disisi lain dengan berbeda-beda nya pertanyaan yang diberikan, membuat setiap finalis harus memiliki sub berfikir yaitu wawasan dan pengetahuan baik itu tentang kehidupan manusia, fenomena sekitar, dan isu-isu sosial yang luas, agar dapat memberikan jawaban yang bernilai dan mudah dipahami oleh masyarakat.

Aspek Behaviour dalam babak ini yaitu: Pada babak penyisihan dari 90 finalis menjadi TOP 20 besar finalis ini, setiap finalis yang terpilih mencerminkan perilaku dan kepribadian yang baik, hal tersebut Nampak dari bagaimana mereka merasa bersyukur dan mengucapkan doa syukur serta berterimakasih kepada seluruh pihak yang mendukungnya, kemudian terlihat dari ketika mereka menyapa, memberikan salam hormat dan selalu menampilkan wajah yang senang ceria selalu tersenyum. terlihat cerdas ketika menjawab pertanyaan, dan memancarkan aura percaya diri yang kuat dan mengucapkan terimakasih dan memberikan salam hormat.

Aspek Behaviour dalam babak ini yaitu: Kemudian pada babak penyisihan dari 90 finalis menjadi TOP 20 besar finalis ini, setiap finalis yang terpilih mencerminkan perilaku dan kepribadian yang baik, hal tersebut Nampak dari bagaimana mereka merasa bersyukur dan mengucapkan doa syukur serta berterimakasih kepada seluruh pihak yang

mendukungnya, kemudian terlihat dari ketika mereka menyapa, memberikan salam hormat dan selalu menampilkan wajah yang senang ceria selalu tersenyum. terlihat cerdas ketika menjawab pertanyaan, dan memancarkan aura percaya diri yang kuat dan mengucapkan terimakasih dan memberikan salam hormat.

Babak Penyisihan Dari Top 20 Menjadi Top 10 Finalis Miss Universe 2019

Babak kedua dalam ajang pemilihan Miss Universe 2019 ini, yaitu babak penyisihan dari TOP 20 besar finalis menjadi TOP 10 besar finalis Miss Universe. Dalam babak ini setiap finalis diminta untuk menyampaikan perasaan, kesan, pesan tujuan, dan visi misi mereka dalam mengikuti ajang ini dengan baik. Finalis harus mampu memaksimalkan waktu yang diberikan yaitu 15 detik untuk dapat menyampaikan pesan tersebut.

Gambar 2. Babak Penyisihan Dari 20 Finalis Menjadi 10 Finalis Kontes Miss Universe 2019.



Sumber: Youtube (Miss Universe 2019 Full Show/Miss Universe 2019 Show Completo).

Representasi kecantikan dalam konsep 3B (*Beauty, Brain dan Behaviour*), yang ditampilkan melalui babak TOP 10 pada ajang Miss Universe 2019 yakni: **Aspek Beauty dalam babak ini yaitu:** Dalam konsep *Beauty* dimulai

dengan kesan-pesan yang disampaikan oleh finalis. Menyampaikan rasa yang sangat senang, dengan penuh bahagia finalis menceritakan bahwa dirinya merupakan perempuan terpilih, dapat mewakili Negeranya di ajang kontes kecantikan dunia, kemudian finalis merasa ini adalah hal yang akan menjadi tanggung jawab untuk dapat memberikan pesan positif dan menjadi panutan untuk para perempuan di dunia.

Berikutnya yaitu pada kompetisi pakaian renang, seluruh finalis menggunakan pakaian renang jenis bikini yang diproduksi oleh *Pacific Knitting Mills*, perusahaan pakaian renang *Catalina Swimwear* yang berbasis di California Amerika Serikat. Babak kompetisi pakaian renang ini merupakan babak yang masih menjadi pembahasan orang-orang diseluruh dunia, Karen dalam kompetisi babak pakaian renang ini dirasa dapat menghilangkan poin penting dari sebuah kecantikan karena dari poin penilaian pada babak ini adalah keindahan lekuk tubuh para finalis. Kemudian tujuan lain pada babak ini adalah untuk mempromosikan pakaian renang *Catalina Swimwear* dari perusahaan *Pacific Knitting Mills* di Amerika Serikat.

Dikutip dari artikel yang berjudul "*Miss Universe Bikini Ban: Why It's No Victory for Feminists*" yang dimuat situs *Telegraph*, menjelaskan bahwa para aktivis feminis di tahun 1970 hingga 1980 memberikan kesan dan predikat buruk pada kompetisi pakaian renang (bikini), sebagai suatu hal yang 'seksis'. Kemudian hal tersebut akan membentuk suatu cara pandang yang berbeda kepada idealisasi sosok perempuan dalam mengapresiasi dirinya. Tetapi hal positif yang dapat diambil dari babak kompetisi pakaian renang adalah,

sebagai bentuk perayaan dan mensyukuri keindahan bentuk tubuh serta postur tubuh yang ideal yang dimiliki finalis Miss Universe dalam berpakaian renang.

Babak selanjutnya setelah kompetisi pakaian renang yaitu babak kompetisi gaun malam, pada babak kompetisi gaun malam representasi kecantikan dalam konsep *Beauty* yaitu para finalis menampilkan dirinya sebagai perempuan yang anggun dan menawan dalam balutan gaun mewah di gunakannya. Kemudian setiap finalis memiliki cerita, arti dan makna dari gaun yang digunakannya, gaun malam yang digunakan menunjukkan arti bahwa mereka adalah perempuan yang tidak hanya cantik, melambangkan rasa senang dan bahagia, selalu berfikir positif dan mereka merupakan perempuan yang kuat untuk dapat berdiri di panggung dunia, serta memberikan kesan percaya diri untuk dapat melewati keseluruhan tahap dari ajang Miss Universe 2019.

Aspek Brain dalam babak ini yaitu:

dalam konsep *Brain* dimulai dengan babak kesan-pesan Kemudian dalam babak TOP 20 setiap finalis dituntut untuk memberikan jawaban yang memberikan dampak positif, memberikan motivasi dan harus dapat mengedukasi kepada masyarakat didunia tentang suatu hal yang baru. Kesan pesan ini diarahkan kepada visi misi dan tujuan finalis yang akan dilakukan ketika dirinya menjadi seorang Miss Universe, setiap finalis menceritakan pengalamannya masing-masing dengan berdirinya mereka dipanggung Miss Universe 2019 ini mereka memiliki konsentrasi yang berbeda-beda ada yang konsen terhadap pendidikan, anak-anak, hidup sosial, cinta damai, pembangunan, dan gerakan mendukung orang-orang yang memiliki

penyakit. Hal tersebut tentunya menjadi sebuah komitmen yang dibentuk oleh finalis dan kemudian akan segera direalisasikan.

Babak berikutnya yaitu pada kompetisi pakaian renang, representasi kecantikan dalam konsep *brain* yang ditampilkan pada saat menggunakan pakaian renang yaitu para finalis menampilkan dirinya berjalan *catwalk* dipanggung. Pada saat mereka berjalan dipanggung kemudian muncul *backsound* suara masing-masing dari finalis yang menjelaskan bahwa kecantikan tidak hanya dilihat dari fisik, tubuh, dan segala apapun yang terlihat dari luar, kecantikan seorang perempuan akan muncul ketika dirinya dapat membuat perubahan untuk dunia, keberuntungan dapat berada dipanggung ini merupakan berkat dari doa dan dukungan seluruh masyarakat di dunia oleh karena itu kita harus bisa memberikan keberuntungan juga kepada orang-orang disekitar kita dan itu merupakan sebuah arti dari kecantikan.

Selanjutnya representasi kecantikan dalam konsep *Brain* yang ditampilkan melalui babak kompetisi gaun malam, yaitu para finalis ketika berjalan *catwalk* muncul *backsound* suara finalis yang mengatakan bahwa mereka memberikan kata-kata positif yang dikemas dalam arti gaun yang digunakan, dengan gaun yang mereka gunakan memberikan arti sebagai seorang perempuan harus menjadi sosok yang kuat dan berani, dapat bekerja menjadi insan yang berguna, menjadi panutan, memiliki tanda cinta kasih serta peduli terhadap sesama, bekerja untuk mewujudkan hal yang yang belum terwujud kemudian menjadi sebuah kenyataan. Pesan yang disampaikan ini mengartikan bahwa seorang perempuan harus memiliki pemikiran yang positif dan kritis terhadap situasi sosial disekitarnya.

Aspek Behaviour dalam babak ini yaitu: Dalam konsep *Behaviour* yang ditampilkan oleh setiap finalis, dimulai dengan babak kesan-pesan. Kemudian dalam babak TOP 20 setiap finalis dapat memberikan cerita singkat tentang apa yang mereka rasakan saat ini. Dengan penuh rasa syukur dapat terpilih menjadi perwakilan Negara nya pada ajang Miss Universe 2019, kemudian dirinya juga memiliki harapan besar untuk dapat memberikan sebuah perubahan baik untuk dunia sesuai dengan visi dan misinya. Berprilaku baik memiliki budi pekerti yang luhur, saling menyemangati dan memiliki rasa sosial yang tinggi itu selalu di gerakan oleh setiap finalis dalam menjalankan visi dan misi kerjanya.

Selanjutnya representasi kecantikan dalam konsep *Behaviour* yang ditampilkan melalui babak kompetisi gaun malam, yaitu para finalis ketika berjalan catwalk menampilkan mereka menjadi seorang perempuan terpilih dengan menggunakan gaun malam dengan makna nya masing-masing, menampilkan keanggunan, sikap yang selalu baik dan dapat menjadi seorang panutan untuk semua perempuan di dunia.

Babak Penyisihan Dari Top 10 Menjadi Top 5 Finalis Miss Universe 2019

Babak ketiga dalam ajang pemilihan Miss Universe 2019 ini yaitu babak penyisihan dari TOP 10 besar menjadi TOP 5 besar, dalam tahap pemilihan TOP 5 Besar ini finalis melakukan babak terakhir yaitu wawancara dalam pertanyaan terakhir (*Final Question Round*), merupakan babak wawancara atau pertanyaan yang diberikan kepada setiap

finalis dengan waktu yang diberikan yaitu 30 detik dengan memaksimalkan dalam menyampaikan jawaban kepada dewan juri, audiens penonton dan masyarakat yang menyaksikan di layar kaca.

Gambar 3. Babak Penyisihan Dari 10 Finalis Menjadi 5 Finalis Kontes Miss Universe 2019.



Sumber: Youtube (Miss Universe 2019 Full Show/Miss Universe 2019 Show Completo).

Representasi kecantikan dalam konsep 3B *Beauty, Brain dan Behaviour*, yang ditampilkan melalui babak TOP 5 Besar pada ajang Miss Universe 2019 yakni: **Aspek Beauty dalam babak ini yaitu:** dimulai dengan saat menampilkan finalis TOP 5 Besar Miss Universe 2019, finalis TOP 5 Besar Miss Universe memiliki postur tubuh ideal seorang model yakni tubuh yang kurus dan tinggi yang relatif, empat diantaranya memiliki jenis kulit yang berwarna putih, rambut terurai panjang, dan satu finalis asal South Africa memiliki jenis kulit yang berwarna hitam rambut pendek alami. Lalu nama finalis satu-persatu dipanggil oleh Host, kemudian finalis berjalan maju ke depan dan bersadingan dengan host, berdiri tegak dengan ekspresi wajah tersenyum setiap finalis memberikan kesan bahwa dirinya sudah sangat siap dan percaya diri dengan babak yang terakhir ini. kemudian finalis

merasa ini adalah hal yang akan menjadi tanggung jawab untuk dapat memberikan jawaban yang memiliki nilai positif dan dapat menjadi tujuan untuk membuat sebuah perubahan mengenai topik atau isu yang menjadi pertanyaannya.

Aspek *Brain* dalam babak ini yaitu: Representasi kecantikan dalam konsep *Brain* yang ditampilkan melalui babak TOP 5 Besar pada ajang Miss Universe 2019 yakni, dalam konsep *Brain* dimulai dengan wawancara pertanyaan terakhir setiap finalis Miss Universe memberikan kesan bahwa dirinya berpengetahuan dan memiliki wawasan yang luas, serta mereka selalu mengikuti isu-isu yang hadir perkembangan zaman. Hal tersebut terlihat dari ketika finalis TOP 5 Besar Miss Universe menjawab pertanyaan yang diberikan yaitu seputar fenomena yang marak terjadi di dunia ini yaitu mengenai kekerasan & Demonstrasi, pemerintah dan kerakyaran, kesehatan, aktivitas media sosial dan perubahan iklim. Kemudian para finalis juga tidak mengesampingkan kemungkinan bahwa setiap finalis TOP 5 Besar Miss Universe harus selalu mau belajar dan diajar untuk memperoleh pengetahuan yang baru, kemudian selalu ingin belajar beradaptasi dengan lingkungan dan situasi baru.

Aspek *Behaviour* dalam babak ini yaitu: Representasi kecantikan dalam konsep *Behaviour* yang ditampilkan melalui babak TOP 5 Besar pada ajang Miss Universe 2019 yakni, setiap finalis menampilkan dirinya dengan perilaku yang baik mencerminkan rasa hormat, perhatian, dan memiliki kepedulian terhadap orang lain. Setiap finalis menampilkan dirinya sebagai perempuan yang memiliki sopan dan santun yang bisa dinilai dari orang yang mereka temui, dengan memiliki tata karma dan

perilaku yang baik tentunya dapat membantu dan menjadikan seorang finalis Miss Universe untuk mempertahankan hubungan yang baik dengan orang disekitarnya.

Babak Penyisihan Dari Top 5 Menjadi Top 3 Finalis Miss Universe 2019

Babak keempat yaitu babak penyisihan dari TOP 5 menjadi TOP 3 finalis, dalam babak ini pertanyaan yang diberikan kepada TOP 3 Besar finalis yaitu pertanyaan yang sama, pertanyaan yang diberikan kepada TOP 3 Besar finalis Miss Universe 2019 yaitu berkaitan dengan apa hal terpenting yang harus kita ajarkan kepada gadis-gadis muda hari ini?, kemudian setiap finalis Miss Universe dalam babak ini dituntut untuk memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan, finalis harus mampu memaksimalkan waktu yang diberikan yaitu 45 detik untuk dapat menyampaikan jawabannya

Gambar 4. Babak Penyisihan Dari 5 Finalis Menjadi 3 Finalis Kontes Miss Universe 2019.



Sumber: Youtube (Miss Universe 2019 Full Show/Miss Universe 2019 Show Completo).

Representasi kecantikan dalam konsep 3B *Beauty, Brain dan Behaviour*, yang ditampilkan melalui babak TOP 3 Besar pada ajang Miss Universe 2019 yakni: **Aspek**

Beauty dalam babak ini yaitu: dimulai dengan saat menampilkan finalis TOP 3 Besar Miss Universe 2019, finalis TOP 3 Besar Miss Universe memiliki postur tubuh ideal seorang model yakni tubuh yang kurus dan tinggi yang relatif, dua diantaranya memiliki jenis kulit yang berwarna putih, rambut terurai panjang, dan satu finalis asal South Africa memiliki jenis kulit yang berwarna hitam rambut pendek alami.

Kemudian pada babak ini nama finalis dipanggil satu-persatu kemudian dua diantaranya diberikan *Headphone* kecap suara yang aktif, agar tidak mendengar pertanyaan dan jawaban yang diberikan, setelah itu finalis dipersilahkan untuk menyampaikan jawaban atas pertanyaan tersebut dengan diberi waktu 45 detik dalam ajang Miss Universe 2019. Setiap finalis berdiri tegak dengan ekspresi wajah tersenyum setiap finalis menampilkan bahwa dirinya sudah sangat siap dan percaya diri dengan babak yang terakhir ini. kemudian finalis merasa ini adalah hal yang akan menjadi tanggung jawab untuk dapat memberikan jawaban yang memiliki nilai positif dan dapat menjadi tujuan untuk mengajarkan hal yang bermanfaat kepada gadis-gadis muda dunia agar menjadi sosok perempuan yang berkualitas.

Aspek Brain dalam babak ini yaitu: Representasi kecantikan dalam konsep *Brain* yang ditampilkan melalui babak TOP 3 Besar pada ajang Miss Universe 2019 yakni, dalam konsep *Brain* dimulai dengan wawancara pertanyaan terakhir setiap finalis Miss Universe memberikan kesan bahwa dirinya dapat memberikan suatu hal yang bermanfaat kepada gadis-gadis muda, seperti memahami arti kecantikan, kemudian mengenai

kepemimpinan, cara bersosial dan bermasyarakat, serta dapat memahami dan memanfaatkan teknologi khususnya media sosial yang hadir saat ini sebagai alat untuk menyebarkan pesan positif kepada masyarakat.

Aspek Behaviour dalam babak ini yaitu: Representasi kecantikan dalam konsep *Behaviour* yang ditampilkan melalui babak TOP 3 Besar pada ajang Miss Universe 2019 yakni, setiap finalis menampilkan dirinya dengan perilaku yang baik mencerminkan rasa hormat, perhatian, dan memiliki kepedulian terhadap orang lain. Setiap finalis menampilkan dirinya sebagai perempuan yang memiliki sopan dan santun yang bisa dinilai dari orang yang mereka temui, dengan memiliki tata karma dan perilaku yang baik tentunya dapat membantu dan menjadikan seorang finalis Miss Universe untuk mempertahankan hubungan yang baik dengan orang disekitarnya. Pada akhirnya setiap finalis Miss Universe nantinya dapat menjadi panutan dan menginspirasi gadis-gadis muda di dunia untuk dapat membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berkesempatan menjadi seorang Miss Universe pada masa yang akan datang.

Kemudian Steve Harvey mengumumkan Pemenang Miss Universe 2019, dengan mengatakan Miss Universe yang baru ini akan mendapatkan banyak tugas, dan apabila tidak dapat memenuhi tugasnya runner-up pertama akan menggantikannya semoga sukses. Lalu *Host* mengumumkan Miss Universe yang baru tahun 2019 adalah Miss asal Negara Afrika Selatan. Zozibini Tunzi merupakan Miss asal Negara South Africa, dirinya terpilih menjadi Miss Universe dalam ajang Miss Universe 2019. Zozibini Tunzi

merupakan seorang perempuan kelahiran Africa Selatan pada tanggal 18 September 1993 terpilih sebagai Miss Universe 2019, Zozibini Tunzi merupakan perempuan asal Negara Afrika Selatan yang menjadi wanita berkulit gelap pertama dalam sejarah yang terpilih sebagai ratu kecantikan kontes kecantikan dunia atau Miss Universe. Dia adalah seorang praktisi Humas (hubungan masyarakat) dan aktivis perempuan, yang platformnya berisikan fokus pada memerangi kekerasan berbasis gender, kemudian Dia berkampanye di platform media sosialnya untuk mengubah pandangan seputar stereotip gender.

Zozibini Tunzi merupakan sosok perempuan yang menjadi penyokong kecantikan alami dan mendorong wanita untuk mencintai diri sendiri, kemudian Zozibini Tunzi juga bertujuan untuk memberikan ilmu mengenai kepemimpinan, karena menurutnya saat ini, kepemimpinan di kalangan gadis-gadis muda dan perempuan dewasa masih kurang. Bukan karena perempuan tidak mau atau tidak memimpin, tapi karena masyarakat telah memberi label pada perempuan yang tidak bisa memegang posisi kepemimpinan.

Selanjutnya Runner Up pertama yaitu jatuh kepada Miss asal Negara Puerto Rico, Madison Anderson merupakan seorang perempuan kelahiran di Arizona pada tanggal 10 November 1995, profesinya merupakan seorang desainer pakaian tujuannya mengikuti ajang Miss Universe ini dirinya ingin memberikan dukungan kepada perempuan yang mengidap penyakit keras agar mereka tetap bisa berjuang melawan penyakitnya. Kemudian Madison Anderson juga menjalin kerja sama dengan Rumah Sakit Wanita dan Anak San Jorge di Puerto Rico, kemudian

dirinya juga menggelar acara sosial untuk menghentikan kekerasan dalam rumah tangga yang banyak terjadi di dunia ini.

Ketiga pemenang dalam ajang kontes kecantikan dunia Miss Universe ini merupakan jawaban atas terbelenggunya arti kecantikan yang ada dipikiran masyarakat di dunia, dapat dijadikan sebagai bukti bahwa kaum perempuan saat ini juga dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat mengambil peran di masyarakat, membantu membuat perubahan yang lebih positif untuk kehidupan masyarakat di dunia.

Kesimpulan

Representasi Kecantikan dalam ajang kontes Miss Universe tahun 2019, memberikan arti baru kecantikan yang sesuai dengan konsep yang diusung yaitu mengusung tema yaitu 3B yang berarti *Brain, Beauty, dan Behavior*.

Dalam konsep *Brain*, dengan adanya babak kostum nasional yang merepresentasikan bahwa finalis Miss Universe harus dapat mengedukasi kepada masyarakat didunia suatu yang khas atau kearifan lokal seperti adat dan budaya, kepribadian masyarakat dan kehidupan sosial di Negara nya dengan pakaian tradisional yang digunakan. Finalis Miss Universe memiliki visi-misi dengan konsentrasi yang berbeda-beda, diantaranya yaitu memiliki fokus pendidikan, anak-anak, hidup sosial, cinta damai, pembangunan, dan gerakan mendukung orang-orang yang memiliki penyakit. Hal tersebut tentunya merepresentasikan tujuan dan sebuah komitmen yang dibentuk oleh finalis dan kemudian akan segera direalisasikan.

Finalis Miss Universe harus memiliki pengetahuan umum yang *up to date*, berwawasan luas peka terhadap fenomena yang sedang terjadi saat ini dan selalu ingin belajar untuk menyesuaikan lingkungan, Bahasa, situasi dan kondisi yang baru. Seiring zaman dan teknologi yang modern saat ini seorang Miss Universe juga harus dapat memanfaatkan seluruh platform yang ada untuk menyebarkan pesan positif berupa dukungan, gerakan dan bentuk aksi sosial yang dapat menjadi nilai positif seorang Miss Universe kepada masyarakat.

Hal tersebut terlihat dari ketika finalis Miss Universe menjawab pertanyaan yang diberikan yaitu seputar fenomena yang marak terjadi di dunia ini yaitu mengenai kekerasan&Demonstrasi, pemerintah dan kerakyaran, kesehatan, aktivitas media sosial dan perubahan iklim. Kemudian para finalis juga tidak mengesampingkan kemungkinan bahwa setiap finalis Miss Universe selalu belajar untuk memperoleh pengetahuan yang baru, kemudian selalu belajar beradaptasi dengan lingkungan dan situasi baru. Selanjutnya dalam keahlian penggunaan Bahasa, finalis Miss Universe menggunakan Bahasa Inggris dan Bahasa Asing lainnya seperti Bahasa Spanyol dan Bahasa Perancis. Oleh karena itu sangat penting bagi seorang finalis Miss Universe menguasai Bahasa Inggris dan beberapa Bahasa Asing dengan baik.

Kemudian dalam konsep **Beauty**, pada ajang Miss Universe 2019 memberikan arti dan makna bahwa seorang perempuan tidak cukup terlihat cantik secara fisik atau tampak luar saja, disisi lain tentu harus menjadi perempuan cantik dengan penuh

semangat, aktif dan enerjik. Standarisasi kecantikan secara ideal ditampilkan dengan sosok perempuan yang memiliki postur tubuh kurus, tinggi, langsing memiliki warna kulit putih, berwajah mulus, tetapi dengan adanya kontes kecantikan Miss Universe 2019 ini, pandangan tentang arti kecantikan tersebut telah bergeser dengan hadirnya finalis asal Negara South Africa yang menampilkan sosok perempuan dengan kecantikan alami dan menggalakan tentang "*Inner Beauty*" dan dukungan rasa percaya diri pada sosok perempuan di dunia.

Selanjutnya pada konsep **Behaviour**, finalis Miss Universe merepresentasikan bahwa perempuan harus menjadi sosok yang kuat dan berani, dapat bekerja menjadi insan yang berguna, menjadi panutan, memiliki tanda cinta kasih serta peduli terhadap sesama, bekerja untuk mewujudkan hal yang yang belum terwujud kemudian menjadi sebuah kenyataan. Pesan yang disampaikan ini mengartikan bahwa seorang perempuan harus memiliki pemikiran yang positif dan kritis terhadap situasi sosial disekitarnya.

Dalam ajang Miss Universe tahun 2019, finalis Miss Universe merepresentasikan perilaku yang baik (sopan), berkata-kata yang positif, disiplin dalam mengatur waktu, bergaya hidup sehat, mengatur dan menjaga kebugaran dan postur tubuh, memiliki rasa hormat, menghargai dan tenggang rasa. Disisi lain seorang Miss Universe juga harus memiliki jiwa sosial, rasa empati dan kepedulian yang tinggi kepada sesamanya.

Kemudian dalam konsep standarisasi kecantikan secara fisik, standarisasi kecantikan yang ditampilkan pada ajang ini sudah tidak melihat kecatikan dari budaya barat, karena

adanya finalis asal South Africa yang menjadi penyokong kecantikan alami dan menggalakan “*Inner Beauty*” dalam diri seorang perempuan. Dimana pada pemenang ajang Miss Universe tahun 2019 ini adalah Miss asal Negara South Africa, memiliki ras jenis warna kulit hitam dan rambut alami, dan dapat menjadi sebuah pandangan baru bagi masyarakat tentang arti kecantikan. Ajang Miss Universe tahun 2019 ini telah membuktikan bahwa ajang tersebut dapat mencetak sejarah dan mendapat pengertian baru tentang arti kecantikan, dengan melihat keindahan gadis berkulit hitam yang mendapatkan gelar Miss Universe di tahun 2019, hal yang terpenting yaitu dapat memberikan dukungan kepada kaum perempuan di dunia untuk dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan mendorong para kaum perempuan untuk mencintai diri mereka sendiri secara apa adanya.

Daftar Pustaka

- Danesi, Marcel. (2012). *Pesan Tanda dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Fiske, John. (2012). *Cultural and Communication Studies: Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Hall, Stuart. (2003). *The work of Representation: Representation: Cultural Representations and Signifying Practices (Culture, Media and Identities series)*. Ed Stuart Hall. Sage publication.
- Ida, Rachmah. (2014). *Metode Penelitian: Studi Media dan Kajian Budaya*. Jakarta: Kencana.
- Moleong, J. Lexy. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saraswati, L. A. (2017). *Putih: Warna Kulit, Ras, dan Kecantikan di Indonesia Transnasional*. Tangerang: Margin Kiri.
- Maria Ulfa. (2018). dalam Tirto.id dengan judul *Sejarah Miss Universe: Bukan Sekadar Kontes Kecantikan*.
- Miss Universe Organization, “*About Miss Universe*”, http://www.65thmissuniverse.com/documents/partners_media_launch_fact_sheet_111716.pdf di akses pada 9 Maret 2020.
- Firmansyah, Muhammad Arif. (2018). *Wacana Kecantikan Puteri Pada Grup Facebook “Dukung Puteri Indonesia Di Ajang Miss Universe”*. Skripsi. Universitas Airlangga.
- Kurniawan, R.A. (2011). *Representasi kecantikan wanita dalam iklan nature-e (analisis semiotika terhadap iklan majalah nature-e)*. Skripsi. Universitas Pembangunan “Veteran” Jakarta.
- Sari, A. H. *Kontes Kecantikan: Antara Eksploitasi dan Eksistensi Perempuan. Seminar Nasional Gender dan Budaya Madura III, Madura: Perempuan, Budaya, dan Perubahan*. budayamadura/download.